

BAB V

PEMBAHASAN

A. Mekanisme Tabungan Faedah BRI Syariah iB.

1. Mekanisme Pembukaan Buku Tabungan Faedah BRI Syariah iB

Pembukaan rekening Tabungan Faedah dimulai dengan dialog antara calon penabung dengan *customer service*. *Customer service* memberikan penjelasan yang detail mengenai Tabungan Faedah BRI Syariah iB. apabila seseorang atau badan usaha mengajukan permohonan untuk membuka rekening tabungan dalam jumlah besar, maka bank perlu mengetahui terlebih dahulu bahwa yang bersangkutan benar-benar ingin menyimpan uangnya di bank yang bersangkutan dalam hal ini dimaksudkan agar likuiditas bank tersebut tidak terganggu dengan praktik-praktik yang dilakukan oleh bank lain atau lembaga keuangan lain yang penempatan kelebihan alat likuiditas di bank lawan dalam bentuk tabungan. Dalam hal ini nasabah perlu melakukan permohonan pembukaan rekening tabungan, selanjutnya nasabah diminta untuk menyerahkan setoran awal. Setoran pertama ini untuk masing-masing bank berbeda, pada BRI Syariah menetapkan minimal setoran awal sebesar Rp 50.000,-.

Untuk setoran selanjutnya minimal Rp 10.000,- selain adanya penempatan jumlah setoran minimal, sebagai jaminan

keberadaanya dana, bank juga menetapkan jumlah saldo minimal yang harus ada pada tiap-tiap rekening. Untuk saldo minimal, masing-masing bank mempunyai ketentuan sendiri tentang ketentuan nominal, tetapi pada umumnya besarnya penetapan saldo minimal harus di atas biaya administrasi yang dibebankan oleh bank kepada nasabah yang bersangkutan.¹ Pembukaan rekeningan Tabungan Faedah disyaratkan memakai formulir aplikasi pembukaan rekening yang telah ditetapkan dan dilampiri dengan dokumen atau surat-surat dari calon nasabah. Terutama jika calon nasabah bukan penduduk asli Jombang, maka nasabah harus menyerahkan surat keterangan domisili dari kepolisian.

Adapun ketentuan-ketentuan yang harus diketahui oleh nasabah yang akan membuka Tabungan Faedah, yaitu :

- 1) Nasabah perorangan, usia 17 tahun ke atas.
- 2) Fotocopy KTP/SIM/Paspor yang masih berlaku.
- 3) Minimal setoran berikutnya Rp 10.000,-.
- 4) Saldo minimum Rp 25.000,-

Untuk prosedur pembukaan rekening dan buku tabungan adalah sebagai berikut :

- 1) Nasabah mengumpulkan fotocopy KTP/SIM/Paspor yang masih berlaku (jika nasabah bukan penduduk asli wilayah

¹ Indra Bastian dan Suharjo, *Akuntansi Perbankan*, Cet 1, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 49-50.

tersebut maka nasabah harus menyertakan surat keterangan domisili).

- 2) Nasabah melengkapi beberapa dokumen yang diberikan *customer service*, seperti : contoh tanda tangan, formulir pembukaan buku tabungan, formulir akad wadiah, formulir keterangan penghasilan, slip penyetoran awal (jika setoran awal diatas Rp 1.000.000,- maka transaksi harus dilakukan oleh *Teller*) dan surat pernyataan NPWP jika nasabah tidak mempunyai NPWP disertai materai 6.000 (dokumen terlampir).
- 3) *Customer service* mengecek kembali data tersebut apakah data tersebut benar-benar dilengkapi oleh nasabah sesuai dengan data identitas nasabah yang asli.
- 4) Setelah data tersebut benar-benar lengkap kemudian data tersebut akan di stempel nama *CS* sebagai yang membuat dan disetujui oleh *BOS* dengan menyertakan stempel nama *BOS*, selanjutnya data tersebut divalidasi oleh *customer service*.
- 5) *Customer service* akan menyetakkan nomor CIF (*Customer Identity File*) dan nomor rekening tabungan faedah.
- 6) *BOS (Branch Operation Supervisor)* akan mengotorisasi dan memberikan kertas yang berisi nomor PIN ATM BRI Syariah.
- 7) *Customer service* akan mencetakkan buku tabungan beserta

setoran awal nasabah di buku tabungan.

- 8) *Customer service* akan menyakinkan kepada nasabah bahwa telah dilakukan penyetoran dan memberikan kertas supplement yang disebut *overlay paper* untuk ditandatangani nasabah.
- 9) Sebelum ditandatangani *overlay paper* hendaknya diletakkan tepat diatas kotak tanda tangan yang telah tersedia pada bagian dalam cover buku tabungan.
- 10) Penandatanganan dilakukan dengan cara menekan kertas *overlay paper* sehingga tanda tangan tersebut berbekas pada kotak tanda tangan.
- 11) Setelah ditandatangani maka kotak tanda tangan dimaksud direkatkan pada stiker yang disebut dengan *ultra violet signature type* setelah direkatkan maka antara stiker dengan kertas *cover stiker* distempel dan divalidasi.
- 12) Nasabah menandatangani kartu ATM BRI Syariah diatas garis-garis yang berwarna putih yang terletak tepat dibelakang Kartu ATM.
- 13) Kemudian *Customer service* akan memberikan buku Tabungan Faedah beserta Kartu ATM BRI Syariah iB dan nomor PIN ATM yang tertera di dalam kertas yang sudah diotorisasi kepada nasabah.
- 14) *Customer service* akan menjelaskan kepada nasabah

bahwa pembukaan buku tabungan telah selesai lalu menunjukkan buku Tabungan Faedah kepada nasabah bahwa transaksi penyetoran awal benar-benar telah dilakukan serta menjelaskan kepada nasabah bahwa PIN ATM tersebut boleh diganti dengan petunjuk yang tertera dibelakang kertas tersebut dan PIN ATM tersebut tidak boleh diketahui oleh siapapun meskipun keluarganya sendiri.

15) Pembukaan buku Tabungan Faedah selesai.²

2. Mekanisme Penyetoran Tabungan Faedah BRI Syariah iB

Setoran Tabungan Faedah dapat dilakukan dengan banyak cara setoran tunai yaitu nasabah melakukan setoran secara mengisi aplikasi formulir setoran dan menyerahkan kepada *Teller* bank beserta uangnya. Untuk melakukan setoran tersebut harus menggunakan tanda bukti setoran dengan formulirnya telah diserahkan oleh bank yang bersangkutan pada umumnya formulir dibuat rangkap dua yang penggunaannya sebagai berikut :

- 1) Lembar pertama berfungsi sebagai pembukuan bagi bank.
- 2) Lembar kedua berfungsi sebagai bukti penyetoran untuk nasabah.

² Wawancara dengan Nisa Karima selaku *Customer Service* di BRI Syariah KCP Ploso Jombang.

3. Mekanisme Penarikan Tabungan Faedah BRI Syariah iB.

BRI Syariah KCP Jombang Ploso tidak membatasi besarnya penarikan dan frekuensi penarikan, hanya disyaratkan setelah penarikan tersebut. Saldo mengendap minimal sebesar ketentuan yang ditetapkan (saldo minimal Rp 50.000,-) jumlah ini merupakan cadangan biaya untuk penutupan rekening, bila nasabah yang bersangkutan sudah tidak menggunakan lagi rekening tersebut. Untuk penarikan Tabungan Faedah BRI Syariah iB nasabah dapat menarik di ATM BRI, ATM bersama maupun ATM Prima atau di *counter* Kantor Cabang BRI Syariah yang tersebar di seluruh Indonesia.

4. Mekanisme Penutupan Tabungan Faedah BRI Syariah iB

Penutupan rekening Tabungan Faedah BRI Syariah iB dapat dilakukan dengan alasan-alasan sebagai berikut :

- 1) Rekening tidak aktif dikategorikan pasif apabila saldonya kecil dan jangka waktu yang cukup lama tidak bermutasi.
- 2) Atas permintaan pemegang rekening sendiri.
- 3) Nasabah meninggal dunia, nasabah meninggal dunia tetapi rekeningnya masih mempunyai saldo kredit, maka saldo kreditnya dapat diberikan kepada ahli warisnya dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a) Ahli waris menunjukkan surat keterangan kematian dari

nasabah yang bersangkutan.

b) Ahli waris menunjukkan surat kuasa dari keluarga.

Adapun prosedur penutupan rekening Tabungan Faedah adalah sebagai berikut :

- 1) Nasabah menghubungi *Customer service* dan secara lisan menyampaikan keinginannya untuk melakukan penutupan rekening tabungan. Bila mewakilkan maka menyerahkan surat kuasa menarik sisa saldo rekening kepada yang di beri kuasa.
- 2) *Customer service* memberikan penutupan rekening Tabungan Faedah pada nasabah dan meminta nasabah untuk mengisi dan menandatangani serta memberikan penjelasan mengenai biaya yang dibebankan.
- 3) Setelah diisi, nasabah mengembalikan formulir penutupan rekening tabungan dilampiri buku tabungan dan ditandatangani oleh *Customer service*.
- 4) *Customer service* memverifikasi formulir penutupan rekening tabungan dan memberikan formulir penutupan dan kartu contoh tanda tangan kepada *Branch Operation Survivor* untuk mendapat persetujuan.
- 5) Setelah mendapat persetujuan dan otoritas dari *BOS* dan diberi pembebanan biaya administrasi penutupan, *CS*

melakukan pencetakan mutasi pada buku tabungan.

- 6) *Customer service* memberitahukan kepada nasabah sisa saldo rekening yang dapat ditarik dan dipersilahkan nasabah menarik dengan menggunakan slip penarikan.
- 7) Nasabah mengisi slip penarikan dan ditanda tangannya di hadapan *CS* sebesar sisa saldo setelah dikurangi biaya penutupan rekening sebesar Rp 25.000,-.
- 8) *Customer service* akan memberikan slip penarikan tersebut kepada *Teller*.
- 9) Nasabah menerima dari *Teller* uang tunai sebesar saldo yang dapat ditarik atas penutupan rekening Tabungan Faedah.
- 10) *Customer service* memfile kartu contoh tanda tangan (KCTT) nasabah disertai formulir penutupan rekening yang telah di bubuhi stempel "rekening di tutup" dan stempel tanggal penutupan.
- 11) *Customer service* membubuhkan stempel "rekening di tutup" pada semua dokumen rekening nasabah yang ditutup.³

B. Upaya-upaya Peningkatan Tabungan Faedah BRI Syariah iB

Untuk meningkatkan produk Tabungan Faedah BRI Syariah iB

³ Wawancara dengan Nisa Karima sebagai *Customer Service* di BRI Syariah KCP Ploso Jombang.

pada masyarakat luas agar dapat tertarik untuk membuka Tabungan Faedah dengan membentuk beberapa metode, yaitu :

1. *Open Table*.
2. *Personal Selling*.
3. *Advertising*.
4. *Free*.⁴

Dalam menentukan metode-metode tersebut *Marcomm* (*Marketing Communication*) PT. Bank BRI Syariah tidak hanya berkoordinasi dengan rekan-rekan kerja yang ada di kantor pusat tetapi juga dengan rekan-rekan kerja yang ada di Cabang Se-Indonesia, karena Cabang adalah pihak pelaksana kegiatan dan *Marcomm* adalah perencana dan konsultan dalam mempromosikan produk PT. Bank BRI Syariah. Namun demikian PT. Bank BRI Syariah memberi keleluasaan kepada cabang untuk memberikan masukan atau saran terkait metode dalam mempromosikan produk Tabungan Faedah.

1. *Open Table*

Dalam pelaksanaan kegiatan promosi seperti *open table*, *Marcomm* PT. Bank BRI Syariah berkoordinasi dengan cabang yang akan melaksanakan kegiatan tersebut. *Open Table*, kegiatan promosi dimana PT. Bank BRI Syariah membuka *stand* pada tempat

⁴ Wawancara dengan Nuryani Wahyuningtyas sebagai *BOS* di BRI Syariah KCP Ploso Jombang.

-tempat yang dinilai dapat menarik minat masyarakat untuk membuka Tabungan Faedah seperti di mall, pasar, tempat rekreasi dan sekolah. *Marcomm* PT. Bank BRI Syariah membantu cabang yang akan melakukan kegiatan promosi seperti membuat spanduk, flyer, brosur, dan semua kelengkapan dalam kegiatan promosi. *Open Table* biasanya diisi juga dengan beberapa hiburan edukasi seperti seminar, penyuluhan mengenai Bank Syariah dan larangan riba, *live* music religi serta bazaar. Calon nasabah dapat menikmati hiburan edukasi selagi menunggu antrian untuk membuka rekening.

Pada kegiatan *open table*, marketing PT. Bank BRI Syariah diharuskan dapat berkomunikasi secara persuasive kepada masyarakat untuk membuka Tabungan Faedah. Penyampaian pesan yang santun dan tidak terkesan memaksa, serta memberikan sedikit penjelasan mengenai bank berbasis syariah dianggap akan lebih mengena dihati masyarakat.

2. *Personal Selling*

PT. Bank BRI Syariah selain mempromosikan secara serempak seperti *open table* juga menetapkan strategi *personal selling*, yang meliputi presentasi, penawaran produk dan teknik negoisasi yang dilakukan setiap marketing secara perorangan.

Customer Service PT. BRI Syariah melayani masyarakat yang datang ke kantor cabang PT. BRI Syariah. *Customer Service*

menjelaskan kepada calon nasabah mengenai keunggulan dan manfaat Tabungan Faedah. Masyarakat yang dengan sendirinya datang ke Bank BRI Syariah untuk mendapatkan informasi, secara tidak langsung telah mempercayai Bank BRI Syariah sebagai bank pilihannya dibandingkan bank lain. Setelah mendapatkan penjelasan melalui *Customer Service*, diharapkan masyarakat semakin yakin dan percaya kepada PT. BRI Syariah.

3. Advertising

PT. Bank BRI Syariah melakukan kegiatan periklanan untuk memberikan informasi mengenai produk, membujuk konsumen untuk menggunakan produk-produk perusahaan dan mengingatkan konsumen terhadap produk-produk perusahaan. Hal ini dinilai tepat karena perusahaan menetapkan tujuan iklan sesuai dengan kebutuhannya, yaitu:

1. Iklan sebagai pemberi petunjuk informasi (*informative advertising*), digunakan pada saat perusahaan meluncurkan produk baru dengan maksud menginformasikan keberadaan produk kepada konsumen.
2. Iklan sebagai pembujuk (*persuasive advertising*), digunakan perusahaan untuk membujuk konsumen agar tertarik atau membujuk untuk menggunakan produk yang ditawarkan. Pada saat perusahaan dalam tahap persaingan sehingga

perusahaan melakukan suatu kesungguhan terhadap produknya.

3. Iklan sebagai pengingat (*reminder advertising*), digunakan untuk mengingatkan kembali keberadaan PT. Bank BRI Syariah serta produk-produknya kepada konsumen sehingga mendorong pemakaian produk lebih tinggi. Masyarakat yang telah menabung di Bank BRI Syariah diharapkan dapat lebih mengetahui fitur dan benefit dari iklan yang ada, sehingga diharapkan dapat menginformasikan ragam keuntungan yang didapatkan kepada masyarakat luas.

Jenis media masa yang digunakan oleh PT. BRI Syariah media elektronik, media cetak (surat kabar, brosur) dan media online. Media periklanan adalah factor penting yang menunjang kegiatan promosi PT. Bank BRI Syariah, maka dari itu *Marcomm* PT. Bank BRI Syariah berusaha dengan kreatif untuk menciptakan iklan yang dapat menarik minat masyarakat untuk menabung di Bank BRI Syariah.

4. Free

Salah satu strategi yang digunakan oleh PT. BRI Syariah yaitu dengan metode *free*. *Free* yang dimaksud disini yaitu mengenai kelebihan Tabungan Faedah yang murah jika dibandingkan dengan Bank Umum Syariah yang lain, diantaranya :

1. Setoran awal minimal hanya Rp 50.000,-

Pada kelebihan Tabungan Faedah yang pertama ini sangat menguntungkan bagi masyarakat kalangan biasa maupun bagi pelajar karena dengan setoran awalnya yang sangat ringan.

2. Gratis biaya administrasi bulanan Tabungan

Biasanya setiap tabungan di bank-bank lain pasti akan dikenakan biaya administrasi bulanan, jadi uang yang kita tabung akan dipotong berapa persen untuk biaya administrasi. Berbeda dengan Tabungan Faedah BRISyariah iB, tabungan ini tidak memungut biaya sepeserpun untuk kebutuhan administrasi, sehingga uang yang kita tabung tidak akan berkurang sepeserpun. Terkecuali jika tabungan kita dibawah Rp 50.000,- maka akan dipotong sebesar Rp 12.500,-/bulannya sebagai biaya administrasi karena saldo telah berada dibawah minimum.

3. Gratis biaya administrasi bulanan Kartu ATM

Tabungan Faedah juga membebaskan adanya biaya administrasi bulanan Kartu ATM dari nasabah, sehingga saldo yang kita punya tidak berkurang setiap bulannya.

4. Gratis biaya tarik tunai di seluruh jaringan ATM BRI, ATM bersama, maupun ATM Prima (BCA).

5. Gratis biaya cek saldo di jaringan ATM BRI, ATM bersama, maupun ATM Prima (BCA).
6. Gratis biaya transfer di jaringan ATM BRI, ATM bersama, maupun ATM Prima (BCA).
7. Gratis biaya Debit Prima (BCA).

Perbedaan antara kedua penelitian ini dan penelitian terdahulu yaitu lebih fokus pada Mekanisme dan Upaya Peningkatan Tabungan Faedah di PT Bank BRI Syariah KCP Jombang Ploso, sedangkan pada penelitian terdahulu menjelaskan Pelaksanaan Prosedur Penghimpunan Dana Tabungan Faedah pada PT BRI Syariah Cabang Jember. Sedangkan persamaan antara kedua penelitian ini berfokus pada Tabungan Faedah dan dilaksanakan di Bank BRI Syariah.